

DAFTAR GAMBAR, BAGAN DAN TABEL

Gambar 1.1 Hubungan antara Konsep Kunci dalam Teori *Indigenous Capitalism* yang Diadaptasi dari Tulisan Bunten Tahun 2011

Gambar I.2 Hubungan antara Globalisasi, Negara, dan Masyarakat Lokal yang diadaptasi dari tulisan Blad tahun 2008 dan Dikaitkan dengan Kerangka Pemikiran

Gambar II.1 Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PDB Negara

Gambar II.2 Kategori Perahu Layar yang Diperlombakan dalam Festival Teluk Palu

Gambar II.3 Gambar Dokar Hias yang Dipamerkan dalam Festival Teluk Palu

Gambar II.4 Gambar Pelaksanaan Ritus Pemasangan Siga

Gambar III.1 Wajah Para Tetua Adat Kaili yang Melakukan Proses Balia

Gambar IV.1 Grafitti yang Menggambarkan Resistensi Masyarakat terhadap Pemerintah Kota Palu

Gambar IV.2 Grafitti Penolakan Masyarakat terhadap FPPN

Bagan I.1 Hubungan antara Globalisasi, Negara, dan Masyarakat Lokal yang diadaptasi dari tulisan Blad tahun 2008 dan Dikaitkan dengan Kerangka Pemikiran

Tabel II.1 Timeline Festival Budaya di Kota Palu Tahun 2009-2018 Dirangkum oleh Penulis dari Berbagai Media Berita

DAFTAR SINGKATAN

BLT	: <i>Broker Local Tourist</i>
CBT	: <i>Community-Based Tourism</i>
DKP	: Dewan Kesenian Palu
FPPN	: Festival Pesona Palu Nomoni
FTP	: Festival Teluk Palu
GMT	: Gerhana Matahari Total
KEK	: Kawasan Ekonomi Khusus
PDB	: Pendapatan Domestik Bruto
RKPD	: Rencana Kerja Pembangunan Daerah
RPJMD	: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah
UNWTO	: UN World Tourism Organization

KOMODIFIKASI RITUAL ADAT BALIA DALAM GLOBALISASI: STUDI KASUS FESTIVAL PESONA PALU NOMONI

Abstrak

Tulisan ini menyoroti hubungan antara perkembangan pariwisata dengan kebudayaan suatu komunitas adat yang berjuang untuk eksis di era globalisasi, mengingat dampak-dampaknya yang tidak hanya ramah tetapi juga memuramkan budaya dan identitas suatu komunitas. Salah satu pintu masuk yang paling rawan membawa masuk pengaruh-pengaruh globalisasi adalah sektor pariwisata, karena sektor ini berhubungan erat dengan kebutuhan rekreasi dan intrapersonal masyarakat dunia. Indonesia menawarkan banyak kegiatan budaya seperti atraksi budaya, festival, dan karnaval untuk menyambut kunjungan wisatawan baik domestik maupun mancanegara,. Kegiatan budaya yang menjadi fokus penelitian ini adalah Festival Pesona Palu Nomoni, yang mengusung Ritual Balia sebagai produk budaya unggulan. Namun, strategi pemerintah daerah dalam mengelolah Ritual Balia dapat menggerus nilai-nilai yang terkandung di dalamnya karena adanya upaya komodifikasi budaya dan *indigenous capitalism*. Dalam upaya mengejar aktualisasi ekonomi melalui sektor pariwisata, pemerintah Kota Palu menerapkan *community based tourism* yang dapat memberikan dampak ekonomi terhadap pendapatan daerah. Namun, dalam praktiknya CBT melanggengkan upaya komodifikasi untuk memberikan tontonan yang menarik dan ramah kepada wisatawan melalui seni pertunjukan. Seni pertunjukan Balia dalam FPPN mengalami banyak perubahan diantaranya pemandatan ritus, pemadatan waktu, hingga modifikasi gerakan tarian dalam ritual. Hal ini berperangaruh pada ameliorasi nilai kearifan lokal yang terkandung dalam upacara keadatan suku Kaili. Pemerintah Kota Palu bermitra dengan DKP dan tokoh adat yang memiliki afiliasi kesukuan dalam menjembatani program pemerintah dalam sektor pariwisata kepada masyarakat adat yang akan “dipekerjakan” sebagai pelaku ritual adat dalam FPPN. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah CBT tidak selalu ramah, penerapannya melanggengkan praktik komodifikasi dan upaya *indigenous capitalism* yang tentu menjadi tantangan bagi *local culture* masyarakat adat Kaili, hal ini diperparah karena adanya kompromi masyarakat adat terhadap berbagai upaya pemerintah untuk mengomoditikan segenap produk budaya dan komunitas adat itu sendiri untuk kepentingan pengembangan sektor pariwisata.

Kata-kata kunci: Globalisasi, Pariwisata, CBT, Festival Pesona Palu Nomoni, Ritual Balia

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER.....	II
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	III
HALAMAN PERSETUJUAN	IV
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	V
HALAMAN INSPIRASI.....	VI
KATA PENGANTAR	VII
DAFTAR GAMBAR DAN TABEL	IX
DAFTAR SINGKATAN	X
ABSTRAK.....	XI
DAFTAR ISI.....	XII
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1 LATAR BELAKANG MASALAH	1
I.2. RUMUSAN MASALAH.....	9
I.3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN.....	10
I.4. KAJIAN LITERATUR.....	10
I.5. KERANGKA PEMIKIRAN	16
<i>I.5.1 Ekonomi Politik Pariwisata.....</i>	<i>16</i>
<i>I.5.2 Komodifikasi Budaya.....</i>	<i>21</i>
<i>I.5.3 The Broker-Local-Tourist (BLT)</i>	<i>24</i>
I.6. ARGUMENTASI.....	27
I.7 DEFINISI KONSEPTUAL	28
<i>I.7.1 Cultural Broker.....</i>	<i>28</i>
<i>I.7.2 Indigenous People</i>	<i>28</i>
I.8. METODE PENELITIAN.....	29
<i>I.8.1 Jenis Penelitian</i>	<i>29</i>
<i>I.8.2 Batasan Penelitian.....</i>	<i>30</i>
<i>I.8.3 Teknik Pengumpulan Data</i>	<i>30</i>
<i>I.8.4 Teknik Analisis Data</i>	<i>32</i>
I.9. SISTEMATIKA PEMBAHASAN.....	33
BAB II GLOBALISASI DINAMIKA PERKEMBANGAN RITUAL BALIA DALAM FESTIVAL BUDAYA DI KOTA PALU	34
II.1. GLOBALISASI DAN PENGEMBANGAN SEKTOR PARIWISATA DI KOTA PALU ...	35
II.2. PROSES MUNCULNYA RITUAL BALIA DALAM FPPN.....	41
<i>II.2.1 Revitalisasi Festival Budaya di Kota Palu.....</i>	<i>41</i>
<i>II.2.2 Tahap Eksplorasi (Tahun 2009-2015) Ritual Balia.....</i>	<i>49</i>
<i>II.2.3 Tahap Realisasi (Sepanjang Tahun Pelaksanaan FPPN) Ritual Balia.....</i>	<i>52</i>
BAB III KOMODIFIKASI RITUAL BALIA DI TENGAH GLOBALISASI	56
III.1. RELASI ANTARA PEMERINTAH KOTA PALU, MASYARAKAT KAILI, DAN GLOBALISASI.....	57

III.2. UPAYA <i>INDIGENOUS CAPITALISM</i> MASYARAKAT ADAT KAILI.....	66
BAB IV PERANAN <i>CULTURAL BROKER</i> DAN KETERLIBATAN AGEN BUDAYA DALAM PRAKTIK KOMODIFIKASI	71
IV.1. KEMUNCULAN <i>CULTURAL BROKER</i>	71
IV.2 KETERLIBATAN DAN PERANAN BUDAYA DALAM PAGELARAN FPPN	80
BAB V KESIMPULAN	83
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN	1